BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung melakukan pengawasan terhadap debitur sebanyak seminggu sekali, dengan cara bagian kredit yang ditugaskan secara terjun langsung kelapangan, mendatangi nasabah dan menuangkannya kedalam bentuk formulir laporan kr. 10 dan menyampaikan hal tersebut kepada kepala bagian kredit dengan merangkum hasilnya dalam bentuk formulir sp.01. Apabila debitur mengalami kesulitan dalam mengangsur pembanyaran kredit maka bagian kredit mencantukan data tersebut kedalam formulir pemeriksaan kr.11 dan melaporkannnya kembali kepada kepala bagian kredit setelah data tersebut dicatat kembali dalam bentuk formulir pemeriksaan sp.04.
2. PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dalam menyalurkan dananya ternyata mengalami kendala, kendala yang dialami oleh bank adalah kredit macet. Setiap tahunnya jumlah kredit macet PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung mengalami perubahan yang signifikan pada tahun 2005 jumlah kredit macet Rp. 28.327.827 dan pada tahun 2008 jumlah kradit macet Rp. 22.339.342. yang menandakan penurunan kredit macet dengan jumlah Rp. 5.988.485 dengan presentasi sebesar 21,14 % pada tahun 2007 jumlah kredit macet Rp. 26.847.677 yang menandakan bahwa jumlah kredit macet tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.508.335 dengan presentasi 20,18 %. Pada tahun 2008 jumlah kredit macet sebesar Rp. 38.345.987 yang berarti kenaikan pada jumlah kredit macet sebesar Rp. 11.498.301 degan presentasi seb 96 ,83 %. Dan pada tahun 2009 jumlah kredit macet adalah Rp. 30.678.000 yang menandakan bahwa terjadinya penurunan pada jumlah kredit

macet, penurunan tersebut sebesar Rp. 7.667.978 dan memiliki tingkat presentasi penurunan sebesar 19,20 %.

3. PD. Bank Perkreditan Rakyat melakukan sistem monitoring telah sesuai dengan prosedur pernyataan tersebut bisa dilihat pada tahun 2006 dan pada tahun 2009 terjadi penurunan jumlah kredit macet yang menandakan adanya perbaikan cara kerja PD. Bank Perkreditan Rakyat terutama dalam melakukan analisa karakteristik calon nasabah akan tetapi penurunan tersebut belumlah mencapai target sebesar 30 % untuk mencapai posisi aman.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung maka penulis juga memiliki beberapa saran bagi PD. Bank Perkreditan Rakyat untuk sedikit membantu memperbaiki pengawasan kredit yang telah dilakukan oleh bank sehingga untuk kedepannnya PD.Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung bisa semakin maju dan bisa menjalankan pengawasan pinjaman semakin baik untuk kedepannya. Untuk itu ada beberapa saran yang dimiliki penulis dibawah ini :

1. Pada pengawasan yang dilakukan secara terjun langsung kelapangan sebaiknya dilakukan dua minggu sekali untuk memantau perkembangan usaha debitur dan memberikan pengarahan serta penyuluhan untuk kemajuan usaha debitur. Dan pada saat memberikan kredit sebaiknya pihak bank lebih waspada dan melakukan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit macet.
2. PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dalam memperkecil kredit macet pihak bank harus memperketat dan lebih meningkatkan analisa kreditnya sebelum kredit itu dicairkan kepada debitur dan bank juga harus mengontrol secara rutin dan melakukan penyuluhan dan membimbing debitur agar usaha debitur dapat berjalan dengan baik, bank juga harus

menerapkan teknik penyelamatan kredit macet dengan melakukan prinsip 3R dengan baik dan benar, serta bank juga dalam melakukan pemberian kredit harus memperhatikan calon debitur dan dalam menganalisa harus lebih akurat.

3. Pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung agar tidak terjadi kredit macet pihak bank harus dapat memprediksi terlebih dahulu kepada calon debitur yang akan melakukan kredit dan bank harus menyadari bahwa melakukan analisis yang akurat pada calon debitur bisa meminimalisir jumlah kredit macet, bank juga harus tetap menjaga kinerja yang optimal dan berusaha untuk selalu melakukan pengawasan yang lebih baik lagi kedepan agar jumlah kredit macet pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung terus mengalami penurunan sehingga bisa mencapai target yang telah ditentukan, bank juga seharusnya sebelum melakukan pencairan pinjaman harus dipastikan terlebih dahulu apakah usahanya milik bersama atau usaha milik pribadi dan jika milik pribadi bank juga harus bisa menekankan ke pada nasabah bahwa usahanya tidak bisa dipekerjasamakan dengan pihak lain tanpa sepengetahuan bank, dan nasabah juga harus menyampaikan informasi tentang usahanya dengan baik dan jelas sehingga informasi tersebut bank dapat meninjaklanjuti dengan baik dan dalam melakukan pengawasan pihak bank harus lebih hati- hati lagi terutama bank harus tetap menjaga kinerjanya dengan baik sehingga bank tetap dapat mengurangi jumlah kredit macet .